

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Para orangtua memiliki cara yang berbeda-beda dalam memberikan motivasi atau dorongan pada anaknya yang belajar di Rumah Tahfidz. Tetapi cara motivasi yang berbeda tersebut bermuara pada suatu pandangan yang sama yaitu, dalam masalah pendidikan orangtua pasti memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya kesuatu tujuan yang lebih baik, tetapi yang berbeda adalah cara penyampaian motivasi dan isi motivasi tersebut. Mereka melakukan motivasi terhadap pendidikan anaknya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang mereka yakini kebenarannya. Secara umum, motivasi mereka memasukkan anak belajar ke Rumah Tahfidz berlandaskan dalil al-Qur'an dan hadits yaitu keutamaan-keutamaan atau balasan bagi orang yang mengamalkan al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an, namun diantara mereka ada juga yang memperoleh dorongan dari luar diri seperti ajakan teman atau melihat orang lain yang telah berhasil belajar di Rumah Tahfidz.
2. Anak-anak yang belajar di Rumah Tahfidz tersebut berbeda-beda dalam kemampuan dan kesiapan belajar mereka. Motivasi atau dorongan yang ada pada diri anak-anak tersebut juga berbeda-beda, ada motivasi *interin* dan

*eksterin*. Adapun motivasi interin yaitu, yang langsung muncul pada diri anak seperti adanya kebutuhan diri yang harus terpenuhi dengan cara belajar di Rumah Tahfidz. Motivasi eksterin yaitu, yang didapat dari luar seperti dorongan orangtua, ajakan teman untuk belajar di Rumah Tahfidz. Tetapi secara garis besar mereka siap mengikuti pendidikan Rumah Tahfidz tersebut yaitu dengan berusaha membaca, menghafal dan muraja'ah lebih baik rajin lagi.

3. Dalam pendidikan, orangtua pasti mengalami problematika dalam mendidik, terutama dalam hal memberi motivasi anak belajar di Rumah Tahfidz. Karena program Rumah Tahfidz merupakan tambahan waktu belajar bagi anak diluar belajar formal mereka. Sehingga yang menjadi problematika orang tua adalah ketika anak merasa malas, merasa lelah, merasa bosan dan merasa tidak mempunyai kemampuan untuk belajar al-Qur'an, sehingga orangtua terkendala dalam hal tersebut. Oleh karena itu ada bentuk motivasi sebagai pendorong kepada anak agar mempunyai kesiapan belajar di Rumah Tahfidz.

Adapun anak-anak yang belajar di Rumah Tahfidz tersebut juga mengalami problematika belajar di Rumah Tahfidz. Secara garis besar yang mereka keluhkan adalah terkait kemampuan belajar mereka seperti, tidak mampu menghafal, lambat dalam menghafal, hafalan tidak lancar, sering diajak teman bercanda saat menghafal dan munculnya rasa malas.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi para orangtua dan anak-anak yang sedang menuntut ilmu atau belajar di Rumah Tahfidz khususnya, serta penelitian yang berkaitan dengan pendidikan Rumah Tahfidz di daerah kota Banjarmasin, yaitu:

1. Untuk para orangtua yang sedang memberikan motivasi atau dorongan kepada anaknya untuk belajar di Rumah Tahfidz.

Motivasi belajar di Rumah Tahfidz yang dilakukan para orangtua adalah suatu keinginan orangtua agar anaknya menjadi saleh/salehah sejak dini. Bahkan motivasi belajar ini penting dilakukan sejak usia dini sebagai penanaman prinsip pada anak. Untuk orangtua yang mengalami problematika memasukkan anak belajar di Rumah Tahfidz, jangan khawatir karena motivasi dan doa orangtua sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar anak.

Kesiapan anak belajar di Rumah Tahfidz juga menjadi hal terpenting, kesiapan yang dimaksud mencakup kesiapan fisik dan psikologis. Namun semua tidak menjadi permasalahan asalkan ada kemauan yang kuat, menumbuhkan kembali motivasi diri untuk bisa mengikuti pembelajaran Rumah Tahfidz. Untuk anak yang mengalami problematika belajar di Rumah Tahfidz saran penulis, hal tersebut cukup dicari tahu titik permasalahannya kemudian dimusyawarahkan untuk dicari solusinya.

2. Untuk peneliti yang ingin meneliti tentang Rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin.

Setelah penulis melakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa buah penelitian dosen dan mahasiswa UIN Antasari sebelumnya baik berupa jurnal, tesis, dan skripsi tentang Rumah Tahfidz di daerah kota Banjarmasin. Saran penulis, sebaiknya ada yang mencoba untuk meneliti tentang Motivasi orangtua dan kesiapan anak mengikuti pendidikan Rumah Tahfidz daerah kota Banjarmasin secara lebih mendalam, baik dari segi metode, penerapan pelajaran al-Qur'an dan haditsnya, pembelajaran fiqh dan penerapannya, atau pendidikan Rumah Tahfidz yang berkaitan dengan literatur.